

PENGARUH ROA, EPS, DAN DER TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA PERIODE 2012-2016

EFFECT OF ROA, EPS, AND DER TO SHARE RETURN ON COAL MINING COMPANY PERIOD 2012-2016

Zakiah Darajat

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
zakiah.darajat2016@student.uny.ac.id

Abstrak: Pengaruh Roa, Eps, Dan Der Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2012-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian 85 laporan keuangan emiten. Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Secara simultan ROA, EPS, DER bersama-sama berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengubah alat ukur, seperti *Return On Equity*, *Debt to Total Assets Ratio*, dan *Net Profit Margin*.

Kata kunci: *Return Saham, Return On Assets, Earning per Share, dan Debt to Equity Ratio*

Abstract: *Effect Of Roa, Eps, And Der To Share Return On Coal Mining Company Period 2012-2016. This research aims to determine the effect of Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) to Stock Return on Coal Mining Companies listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2016 period either partially or simultaneously. This research is an causality research. The population in this research are coal mining companies. The sampling selection used purposive sampling technique and obtained 85 research samples of financial statements of issuers. Statistical methods used to analyze the data using simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that the ROA and EPS is positive influence on Stock Return, while DER is negative influence on Stock Return. Simultaneously ROA, EPS, and DER have a positive influence on Stock Return of coal mining company listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016. For the next study should the measurements changing, such as Return On Equity, Debt to Total Assets Ratio, dan Net Profit Margin.*

Keywords: *Stock Return, Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dalam mengembangkan usahanya memerlukan modal yang cukup besar. Perusahaan tersebut mendapatkan modal dari beberapa

sumber seperti modal pribadi, pinjaman bank, dan melakukan penawaran saham di pasar modal. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham,

obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. (Sunariyah, 2000: 4). Pasar modal merupakan salah satu wadah yang cukup efektif bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dalam skala besar yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya dan proyek jangka panjang.

Perusahaan dapat menawarkan saham-saham dan obligasi-obligasi di pasar modal dengan tujuan mendapatkan modal dari investor. Dalam berinvestasi investor memiliki risiko yang relatif besar dibandingkan dengan melakukan penyimpanan pada perbankan. Oleh karena itu, biasanya investor mengharapkan *return* yang lebih besar dari tingkat bunga simpanan di bank. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Sepanjang tahun 2016 saham menjadi instrumen investasi paling menguntungkan dibandingkan dengan kendaraan investasi lainnya. Ini dapat dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tumbuh 15,32% ke 5.296,71. Kenaikan indeks melampaui kinerja obligasi pemerintah (INDOBEX *Government Total Return*) yang tumbuh 13,93% dan obligasi korporasi (INDOBEX *Corporate Total Return*) yang naik 12,62%. Kinerja IHSG juga mengalahkan reksadana dan emas batangan PT Aneka Tambang

Tbk (Antam). Investment Director PT Sucorinvest Asset Management Jemmy Paul Wawointana merekomendasikan investor *overweight* di instrumen saham dengan mengalokasikan mayoritas dana pada efek saham sebesar 25%-40%. (Smart-money.co). Sepanjang 2016 tercatat penambahan 101.887 investor baru, sementara sampai September 2017 jumlah SID tercatat 600.489. Artinya, di sembilan bulan pertama 2016 ada 64.496 investor baru. (Kompas.com). Ini menandakan bahwa banyak investor-investor baru yang tertarik dan lebih memilih untuk menanam modalnya di bursa efek.

Pada umumnya kebanyakan dari *single investor* / investor individu membeli saham di bursa efek menggunakan *feeling*, melihat berita tentang perusahaan dan bentuk paling umum dari menghasilkan *return* saham adalah melalui perdagangan pasar sekunder. Di pasar sekunder, investor dapat memperoleh pengembalian pasar saham dengan membeli saham dengan harga lebih rendah dan menjual dengan harga lebih tinggi (Economywatch.com, 2010). Namun bagi investor yang lebih berminat dan ingin mendapatkan keuntungan yang besar dari investasi saham dapat menggunakan dua metode untuk menganalisis dan menilai saham perusahaan yaitu menggunakan analisis fundamental dan teknikal.

Menurut Tjiptono (2006: 189) analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi mikro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan, termasuk berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Sedangkan analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume (Tandelilin, 2010: 392). Pada faktor fundamental dari laporan keuangan perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan perusahaan diantaranya adalah rasio-rasio keuangan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dibuat dua perbandingan. Yang pertama yaitu dapat membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (*trend*) yang sedang terjadi. Kedua, dapat membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak pada industri yang relatif sama dalam periode tertentu.

Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Sawir (2003: 7) mengemukakan bahwa rasio-rasio keuangan dikelompokkan ke dalam 5

kelompok dasar, yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan penilaian pasar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan faktor fundamental yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008: 304). Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2008: 151). Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dari dua pengertian rasio tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berfokus pada perusahaan dalam mendapatkan laba dan aktivitya dari segala kemampuan sumber yang ada dan utang.

Pada penelitian ini, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Alasan pemilihan sampel perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar dalam BEI adalah karena sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar

dibanding sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investor saat ini. Pernyataan ini diperkuat oleh *statement* dari Direktur Penilaian BEI Samsul Hidayat, yakni dua sektor tercatat peningkatan kinerja cukup tinggi adalah pertambangan dan agrikultur. Samsul juga memaparkan peningkatan laba kumulatif tercatat pada sub-sektor pertambangan batubara. Sebagai contoh, PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mencatat peningkatan kinerja yang signifikan dengan laba sebesar US\$55,97 juta pada kuartal pertama 2017 dibandingkan rugi bersih sebesar US\$1,3 juta pada periode sama tahun lalu (Bareksa.com). Namun pada tahun 2015 merupakan tahun terburuk bagi sektor pertambangan dikarenakan adanya penurunan harga komoditas sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pada April 2016, kapitalisasi pasar perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat sebesar 23% yang sejalan dengan kenaikan harga sejumlah komoditas empat bulan pertama tahun 2016. (Pwc.com). Meningkatnya harga komoditas pada era 2000-an menghasilkan keuntungan yang signifikan untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di dalam ekspor batubara. Situasi yang menguntungkan ini berubah pada saat terjadi krisis keuangan global pada tahun 2008 ketika harga-harga

komoditas menurun begitu cepat. Namun, penurunan aktivitas ekonomi global telah menyebabkan penurunan tajam harga batubara dari awal tahun 2011 sampai tengah 2016 (Indonesia Investment). Dilihat dari naik turunnya kapitalisasi pasar sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia, peneliti tertarik untuk meneliti pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih lanjut.

Penelitian tentang *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya pengaruh faktor fundamental terhadap nilai *return* saham. Namun berdasarkan bukti dan penelitian yang telah dilakukan yang menghubungkan faktor fundamental dengan *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti

yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya (Sukardi, 2012:171).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar dalam yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan tahun 2016. Berdasarkan data yang diperoleh melalui situs BEI di melalui situs *www.idx.co.id* dan *www.finance.yahoo.com*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 1 Desember tahun 2017 sampai dengan 31 Desember tahun 2017.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya. Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara sebanyak 17 perusahaan, sehingga dalam 5 tahun penelitian diperoleh 85.

Prosedur

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dan Harga Saham.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return Saham* dengan variabel independennya yaitu ROA, EPS dan DER.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Y	-0,90	8,44	0,2813	1,25784
X1	-0,64	0,95	0,396	0,16134
X2	-1198,64	3715,82	185,72	615,74732
X3	0,05	33,67	3,6412	6,65424

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Hipotesis keempat diuji menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hipotesis 1

Hasil dari pengujian mendukung hipotesis pertama yaitu “ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama

Variabel	Kons tanta	Koef isien	Nilai r		Nilai t		sig
			r _{hit ung}	r ²	t _{hit ung}	t _{tab el}	
RO A	- 0,150	0,91 6	0, 32 7	0, 10 7	3, 15 4	1, 99 2	0, 00 2

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = -0,150 + 0,916 X_1$$

Koefisien regresi ROA sebesar 0,916. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 (satuan), maka *return* saham perusahaan akan menurun sebesar 0,916 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Nilai signifikansi koefisien korelasi dengan uji t variabel ROA bahwa nilai *t*_{hitung} lebih besar dari pada *t*_{tabel} yaitu nilai *t*_{hitung} sebesar 3,154 sementara *t*_{tabel} sebesar 1,992 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.002 yang berarti ROA berpengaruh positif signifikan.

Nilai koefisien determinasi (*r*²) sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa 10,7% *Return Saham* (Y) dipengaruhi oleh variabel ROA, sedangkan 89,3% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Fitria Indah Amini (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa

ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis 2

Hasil pengujian mendukung hipotesis kedua yaitu “EPS berpengaruh positif terhadap *Return* Saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Hipotesis Kedua

Variabel	Konstanta	Koefisien	Nilai r		Nilai t		sig
			r _{hitung}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	
EPS	-0,151	0,000332	0,318	0,101	3,060	1,992	0,003

Pengujian hipotesis tersebut Dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = -0,151 + 0,000332 X_2$$

Koefisien regresi EPS sebesar 0,000332. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan *Return on Equity* sebesar 1 (satuan), maka *return* saham perusahaan akan meningkat sebesar 0,000332 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Nilai signifikansi koefisien korelasi dengan uji t variabel EPS bahwa nilai *t*_{hitung} lebih kecil dari pada *t*_{tabel} yaitu nilai *t*_{hitung} sebesar 3,060 sementara *t*_{tabel} sebesar 1,992 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.003

yang berarti EPS berpengaruh positif signifikan.

Nilai koefisien determinasi (*r*²) sebesar 0,101 Hal ini menunjukkan bahwa 10,1% *Return* Saham (Y) dipengaruhi oleh variabel EPS, sedangkan 89,9% dijelaskan oleh faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gd Gilang Gunadi (2015) yang hasilnya menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis 3

Hasil pengujian mendukung hipotesis ketiga yaitu “DER berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Hipotesis ketiga

Variabel	Konstanta	Koefisien	Nilai r		Nilai t		sig
			r _{hitung}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	
DER	0,391	-0,030	0,161	0,026	1,461	1,992	0,142

Pengujian hipotesis tersebut Dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 0,391 - 0,030 X_3$$

Koefisien regresi DER sebesar - 0,030. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1 (satuan), maka

return saham perusahaan akan meningkat sebesar 0,173 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Nilai signifikansi koefisien korelasi dengan uji t variabel DER bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu nilai t_{hitung} sebesar -1,482 sementara t_{tabel} sebesar 1,992 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,142 yang berarti DER berpengaruh negatif tidak signifikan.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,026 Hal ini menunjukkan bahwa 2,6% *Return Saham* (Y) dipengaruhi oleh variabel DER, sedangkan 97,4% dijelaskan oleh faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wildan Arif Hermawan (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis 4

Hasil pengujian mendukung hipotesis ketiga yaitu “ROA, EPS, dan DER secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Hipotesis 4

Variabel Independen	Koefisien	Konstanta	Nilai R		Nilai F		sig
			R _{hitung}	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	
ROA	0,300	-0,131	0,391	0,153	3,384	2,72	0,003
EPS	0,000332						
DER	-0,036						

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat dituliskan persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,131 + 0,300 X_1 + 0,000332 X_2 - 0,036 X_3.$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa apabila variabel ROA, EPS, dan DER dianggap konstan, maka nilai *Return Saham* akan sebesar -0,131. Koefisien regresi ROA sebesar 0,300 berarti apabila variabel ROA naik satu satuan maka *Return Saham* akan naik sebesar 0,300 (variabel EPS dan DER dianggap konstan). Koefisien regresi EPS sebesar 0,000332 berarti apabila variabel EPS naik satu satuan maka *Return Saham* akan naik sebesar 0,000332 (variabel ROA dan DER dianggap konstan).

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,049 atau 4,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel ROA, EPS, dan DER sebesar 4,9% sedangkan sisanya yaitu 95,1% dijelaskan oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, sehingga hipotesis pertama diterima. EPS berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, sehingga hipotesis kedua diterima. DER berpengaruh negatif sehingga hipotesis ketiga diterima. Adapun secara simultan ROA, EPS, dan DER berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima.

Saran

Bagi calon investor yang akan berinvestasi dalam bentuk saham di BEI, peneliti menyarankan agar memperhatikan ROA dan EPS dalam laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi. Hal itu penting karena rasio-rasio tersebut terbukti berpengaruh terhadap *Return Saham* sesuai dengan hasil dari penelitian ini.

Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menghasilkan laba yang terus menaik

setiap periode, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dalam memprediksi *Return Saham*, investor perlu memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return Saham*, misalnya EPS, DER, DPR, ROA, ROE dan sebagainya serta kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini sebagai variabel independen, karena masih terdapat rasio keuangan dan faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap *Return Saham* selain rasio profitabilitas dan solvabilitas seperti rasio aktivitas, rasio pasar, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, dan kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bareksa.com. (2017). *Sektor Pertambangan & Agrikultur Pimpin Pertumbuhan Laba Emiten Q1-2017*. Diakses 13 November 2017 dari <http://www.bareksa.com/id/text/2>

- 017/05/18/sector -pertambangan - agrikultur - pimpin – pertumbuhan – laba – emiten -q1 - 2017/15548/news.
- Indonesia-investment.com. (2017). *Batu Bara Indonesia*. Diakses 10 Juli 2018 dari <http://www.indonesia-investment.com/id/bisnis/komoditas/batu-bara/item236?>
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompas.com. (2017). *BEI: Investor Lokal Cukup Kuat Imbangi Investor Asing*. Diakses 13 November 2017 dari <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/10/30/083000226/bei--investor-lokal-cukup-kuat-imbangi-investor-asing>.
- Pwc.com. (2016). *Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor Pertambangan*. Diakses 13 November 2017 dari <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2016/indonesian/pwc---tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan.html>.
- Smartmoney.com. (2016). *Ini Dia Juara Investasi Selama 2016*. Diakses pada 12 November 2017 dari <http://smart-money.co/finansial/ini-dia-juara-investasi-selama-2016>.
- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunariyah. (2004). *Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Syafri Harahap, Sofyan. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- www.idx.co.id diakses Senin 4 Desember 2017.
- www.finance.com diakses Rabu 6 Desember 2017.